UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN
UNIKOM

BAB ii
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah singkat

Pabrik mie instant PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Cabang Bandung, yang berkedudukan di desa Kertajaya, kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung Propinsi Jawa Barat, dibangun pada bulan Februari 1992 dan mulai berproduksi secara komersial pada bulan Oktober 1992. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Cabang Bandung didirikan oleh Indofood Group dengan nama awal PT. Karya Pangan Inti Sejati. Perusahaan ini adalah cabang dari Indofood Group yang tergabung dalam Noodle Division. Perusahaan lain yang tergabung dalam Indofood Group Noodle Division adalah ; PT. Sanmaru Food Manufacturing Co. Ltd, yang berlokasi di Jakarta, Semarang, Surabaya, Palembang dan Medan ; PT. Sarimi Asli Jaya, yang berlokasi di Tangerang ; dan PT. Inti Pangan Persada, yang berlokasi di Cibitung.

Pada tanggal 1 Maret 1994, semua perusahaan tersebut melebur menjadi satu perusahaan yaitu PT. Indofood Sukses Makmur. Tbk. Dengan demikian, PT. Karya Pangan Inti Sejati berubah nama menjadi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Cabang Bandung. Atas dasar akte notaris No : 184 tahun 1994, didepan notaris Benny Kristianto, SH yang berlokasi di Jakarta.

Kawasan Industri Indofood Padalarang menempati area seluas 16,3 Ha, dimana Pabrik Mei Intant menempati lahan seluas 12,9 Ha atau

kurang lebih seluas 61.640 meter persegi dan sisanya seluas 3,4 Ha ditempati oleh PT. Gizindo Prima Nusantara yang memproduksi makanan bayi. Di atas tanah 61.640 meter persegi ini, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Cabang Bandung mendirikan fasilitas-fasilitas seperti bangunan, jalan, ruang parkir, dan areal waste treatment yang akan menunjang perusahaan dalam kegiatan produksi dan administrasi. Fasilitas-fasilitas bangunan tersebut terdiri dari pabrik, gudang, kantor, ruang panel, ruang diesel, ruang boiler, kantin, locker, workshop, musholla, wc umum, tangki gardu, rumah pompa, pos keamanan, pos jaga, bak bakar sampah dan ruang sopir. Adapun gambar denah areal perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Cabang Bandung dapat dilihat pada Lampiran 1 dan 2.

Sejak berdirinya PT Indofood Sukses Makmur Tbk Cabang Bandung telah mengalami banyak perkembangan dan kemajuan. Perkembangan dan kemajuan tersebut dibuktikan dengan banyaknya divisi makanan yang didirikan. Divisi-divisi itu antara lain :

1. Divisi Instant Noodles

   Meliputi Indomie, Pop Mie, Sarimi, Top Mie, Supermi, Super Cup, Indomie Special Quality, Sakura dan Anak Mas.

2. Divisi Snack and Comfectionary Foods

   Meliputi Chiki, Cheetos, Jet Z, Chitato, Yoyo dan Chikita.

3. Divisi Convenience and Basic Foods

   Meliputi Promina, Sun, Menu Indofood, Indivitadan, dan Bubur Indofood.

4. Divisi Speciality Foods

   Meliputi Bumbu Instant Indofood, Bumbu Kaldu Indofood, Kecap Indofood, Saos Indofood, Kecap Piring Lombok, dan Kecap Niki Eco.

5. Divisi Beverages.

   Meliputi Kopi, Tugu Lawak dan Capella.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Cabang Bandung memproduksi mie instant dengan berbagai merk antara lain ; Indomie, Supermie, Sarimi, Sakura, Pitamie, Asli Mie, dan Mie Instant Cap Tiga Ayam untuk jenis reguler Noddles. Sedangkan jumlah total flavour (rasa) yang ada seluruhnya berjumlah ± 83 jenis rasa. Orientasi pasar daripada pasar dari pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Cabang Bandung yang memproduksi mie instant bukan hanya untuk pasar dalam negri saja tetapi sampai ke mancanegara. Tujuan ekspor untuk produk mie instant itu sendiri meliputi ; negara-negara di kawasan ASEAN, Timur Tengah, Hongkong, Taiwan, Cina, Belanda, Inggris, Jerman, Australia, dan Negara-negara di Afrika.

Pada awal berdirinya, tepatnya pada bulan Agustus 1992 PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Cabang Bandung mulai melakukan kegiatan perekrutan dan pelatihan tenaga kerja sebanyak 160 orang. Pada awal tahun 1993, perusahaan merekrut kembali tenaga kerja sehingga berjumlah 342 orang yang terdiri dari 245 orang wanita dan 97 orang pria. Begitu pula awal tahun 1994 jumlah tenaga kerja kembali mengalami peningkatan sehingga seluruhnya berjumlah 1088 orang yang

terdiri 568 orang wanita dan 520 orang pria sedangkan untuk saat ini jumlah tenaga kerja yang bekerja seluruhnya berjumlah ± 1300 orang. Proses kenaikan perekrutan tenaga kerja tiap tahun disebabkan karena kenaikan proses produksi sebagai imbas dari kenaikan permintaan konsumen terhadap produk yang dihasilkan.

Pada tahun 1999, PT. Indofood Sukses Makmur Cabang Bandung mendapatkan sertifikat manajemen mutu ISO 9002 yang diserahkan di Jakarta, tepatnya pada tanggal 3 Maret 1999. Filosofi yang dianut oleh perusahaan ini adalah "Consistent "(Consumer, Innovation, Staff, Excellent, and Team Work) yang artinya penuhilah kepuasan pelanggan dengan terus berinovasi dari staff yang dapat diandalkan untuk mencapai prestasi terbaik serta didukung oleh kerjasama yang baik pula.

2.2 Struktur Organisasi

Sebelum membahas mengenai struktur organisasi yang dimiliki oleh PT. Indofood Suskses Makmur Tbk Cabang Bandung, sebaiknya kita mengenal terlebih dahulu, apakah struktur organisasi itu ? Struktur organisasi adalah merupakan gambaran dari tanggung jawab, tugas dan kewajiban serta kekuasaan yang ada pada personel dalam rangka memberi isi dan arahan terhadap suatu perusahaan. Tujuan umum dari pada adanya struktur organisasi tersebut adalah untuk memudahkan personel dalam melaksanakan aktivitasnya guna mencapai tujuan akhir perusahaan yang telah ditentukan sebelumnya

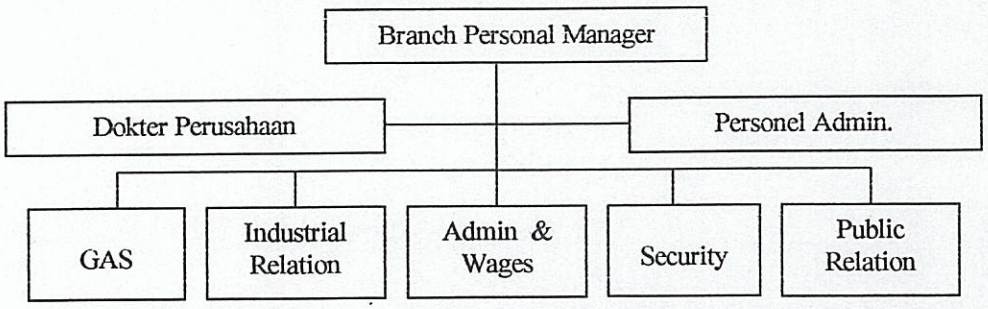
Sedangkan bentuk struktur organisasi yang dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Cabang Bandung adalah berbentuk garis. Dalam perusahaan ini bawahan hanya mengenal satu atasan atau

pimpinan sebagai sumber kewenangan yang memberikan komando. Hubungan antara atasan dan bawahan bersifat langsung melalui garis wewenang masing-masing kepala unit memiliki memiliki tanggung jawab mutlak terhadap bidangnya akan tetapi hanya semata-mata bersifat mandataris dari pimpinan tertinggi.

Sementara Departemen-departemen yang terdapat di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Cabang Bandung berada dibawah kepemimpinan General Manager, depertemen-departemen tersebut adalah :

a. Departemen Accounting.
   Departemen ini menangani masalah pengontrolan keuangan dan asset perusahaan.

b. Departemen Personalia
   Departemen ini menangani masalah kepegawaian serta hubungan internal dan eksternal perusahaan. Departemen ini terdiri atas beberapa bagian, untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui gambar struktur di bawah ini :



(Struktur bagian Departemen Personalia PT. ISM Tbk Cabang Bandung)

Industrial relation adalah merupakan satu bagian dalam departemen personalia yang diberi tugas dan wewenang salah satunya adalah untuk mengadakan penyeleksian terhadap karyawan baru.

c. Departemen Pemasaran

Departemen ini menangani masalah pemasaran mie instant.

d. Departemen Product Development & Quality Control

Departemen ini menangani pengontrolan kualitas mie dan sarana penunjangnya sehingga noodles atau mie instant yang dihasilkan sesuai dengan standar produksinya, dan pengembangan produk.

e. Departemen Manufacturing

Departemen ini menangani masalah kegiatan manufacturing yang meliputi dan membawahi Departemen Produksi, Teknik, Gudang, PPIC dan Purchasing.

1. Departemen Produksi

   Departemen ini yang bergerak langsung dengan proses produksi mie instant.

2. Departemen Gudang

   Departemen ini menangani masalah penyimpanan bahan baku dan barang jadi hasil produksi.

3. Departemen Teknik

   Departemen ini menangani masalah pemeliharaan keseluruhan asset teknik perusahaan.

4. Departemen PPIC

   Departemen ini menangani permasalahan perencanaan produksi dan pengontrolan bahan baku serta barang jadi.

5. Departemen Purchasing

Departemen ini menangani masalah pembelian seluruh kebutuhan pabrik .

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 3.

2.3 Deskripsi Jabatan

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Cabang Bandung yang dipimpin oleh seorang General Manager membawahi 5 Departemen yang dipimpin oleh 6 orang manager inti. Manager-manager inti tersebut bekerja dibantu oleh para supervisor. Para supervisor tersebut bekerja pada tiap-tiap divisi dan bertanggung jawab langsung terhadap Manager yang berada diatasnya. Para supervisor tersebut bertugas mengawasi secara langsung segala sesuatu yang berkaitan dengan perusahaan sesuai dengan divisi yang dipimpinnya agar selalu dalam keadaan baik dan berada dalam track yang telah ditentukan.

Adapun tugas dan wewenang masing-masing manajer inti antara lain:

1. GM (General Manager)

Bertanggung jawab mengenai Operasional perusahaan secara keseluruhan

2. BPM (Branch Personal Manager)

Bertanggung jawab menjaga ketenangan dan kenyamanan bekerja merencanakan dan mengadakan sumber daya manusia terutama dalam hal rotasi, mutasi, promosi maupun pemutusan hubungan kerja ; menyediakan pelayanan-pelayanan bagi karyawan ; melaksanakan administrasi kepegawaian dan pengupahan ;

meningkatkan mutu sumber daya manusia melalui training ; dan membina hubungan industrial dan Community Development.

3. FAM (Factory Accounting Manager)

Bertanggung jawab terhadap keluar masuknya arus dana perusahaan.

4. FM (Factory Manager)

Bertanggung jawab terhadap kelancaran operasional produksi perusahaan menyangkut pengadaan bahan, penyimpan produk dan peralatan proses produksi.

5. BPDQCM (Branch Product Development & Quality Control Manager)

Bertanggung jawab terhadap pengembangan product dan pengendalian kualitas dari hasil produksi.

6. ASPM (Areas Sales Promotion Manager)

Bertanggung jawab dan bertugas mengendalikan pemasaran produk-produk untuk meningkatkan sales perusahaan. Departemen ini terbagi atas 2 wilayah, meliputi :

a. ASPM Wilayah I

Menangani penjualan di daerah Bandung, Sukabumi, dan Purwakarta

b. ASPM Wilayah II

Menangani penjualan di daerah Cirebon, Jatibarang, dan Tasikmalaya.

2.4. Aspek Kegiatan Perusahaan

Khusus untuk PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Cabang Bandung yang memproduksi mie instant atau noodles, aspek kegiatan perusahaan yang dilakukan dapat diklasifikasikan menjadi 2 macam kegiatan. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan yang berhubungan dengan internal, perusahaan dan kegiatan yang berhubungan dengan eksternal perusahaan.

1. Kegiatan yang berhubungan dengan internal perusahaan, meliputi :

   - Kegiatan operasional perusahaan.

     Kegiatan yang berkaitan dengan proses produksi, dimulai dari bahan mentah (Raw Material) sampai menjadi barang jadi (Finished Good)

2. Kegiatan yang berhubungan dengan eksternal perusahaan, meliputi ;

   - Kegiatan dengan masyarakat luar, misalnya :
     a. Kegiatan Sosial
     b. Kegiatan Keagamaan
     c. Kerjasama pembangunan
   - Kerjasama dengan instansi pemerintah (bidang pendidikan dan kesehatan), misalnya :
     a. Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu)
     b. Khitanan Massal
     c. Sumbangan
     d. Beasiswa Pendidikan